

Anita ika rahmawati

by UNITRI Press

Submission date: 26-Mar-2022 12:21AM (UTC-0400)

Submission ID: 1742732141

File name: Anita_ika_rahmawati.docx (37.9K)

Word count: 1136

Character count: 7697

1
**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM(KSP)DPT. DANA MANDIRI SEJAHTERA CABANG
BULULAWANG
SKRIPSI**



Oleh :

ANITA IKA RAHMAWATI

2017120136

6
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) PT. DANA MANDIRI SEJAHTERA CABANG BULULAWANG

Ringkasan

⁸ Koperasi simpan pinjam (KSP) PT. Dana Mandiri Sejahtera adalah koperasi yang menyalurkan modal kerja dengan model bagi hasil untuk mendukung kemajuan perusahaan mini dan mandiri dari keluarga tertindas. Program ini diberikan secara eksplisit kepada wanita yang menggunakan teknik Grameen yang telah terbukti menjadi salah satu model dunia yang berhasil untuk kemajuan bidang keuangan mikro. Motivasi yang melatarbelakangi Eksplorasi ini untuk mengetahui strategi pemberian kredit dan cara penyelesaiannya dengan asumsi ada default dalam pelaksanaan siklus kredit di Koperasi Simpan Pinjam (KSP). PT. Dana Mandiri Sejahtera Cabang Bululawang. Jenis pemeriksaan yang digunakan adalah eksplorasi subjektif, dengan sumber informasi sebagai informasi penting dan informasi tambahan yang diperoleh dari KSP PT. Dana Mandiri Sejahtera. Mengumpulkan informasi menggunakan strategi persepsi, pertemuan dan audit tertulis. Sedangkan metode percakapan yang digunakan adalah percakapan yang jelas subjektif.

Sistem pemberian kredit di KSP PT. Dana Mandiri Sejahtera menggabungkan aplikasi kredit, investigasi aplikasi kredit, penilaian kredit pertukaran kredit, mengakui pilihan kredit dan pengaturan laporan, pembayaran kredit, pengarsipan kredit, angsuran porsi dan penggantian uang muka. Teknik penyelesaian jika terjadi wanprestasi berbeda-beda yang ditunjukkan oleh jenis wanprestasinya, misalnya terlambat mencapai suatu prestasi, melakukan wanprestasi, tidak melakukan apa-apa dengan cara apapun, atau melakukan sesuatu yang menurut pemahamannya tidak sesuai. tidak diizinkan.

Kata Kunci: Produktivitas, Strategi, Prosedur

PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Indonesia menghadapi berbagai persoalan, salah satunya adalah wabah virus corona. Banyak kepala keluarga tidak bekerja dengan alasan tempat kerja ditutup dan yang mengejutkan, diberhentikan. Individu juga merasa sulit untuk mengatasi masalah mereka. Sejalan dengan ini, aset tambahan diharapkan untuk mengatasi masalah dan modal sehari-hari.

PT DMS menyampaikan modal kerja dengan model bagi hasil untuk memberdayakan peningkatan usaha mini dan swasta dari keluarga tertindas. Program ini disampaikan hanya melalui wanita yang menggunakan strategi Grameen yang terbukti menjadi salah satu model efektif dunia untuk peningkatan area keuangan mikro. Program PT DMS diarahkan oleh para wanita dengan pertimbangan bahwa perubahan dan peningkatan kondisi keuangan keluarga tertindas dapat dilakukan lebih cepat melalui wanita, karena mereka menggunakan uang berlimpah untuk membantu seluruh keluarga.

Koperasi adalah yayasan keuangan bukan bank yang dibentuk untuk mengawasi dan dikumpulkan oleh perorangan untuk mendanai keperluan koperasi dan pendaftarannya. Dana cadangan dan koperasi simpan pinjam digelontorkan untuk memberikan kesempatan luar biasa bagi para individunya untuk mendapatkan kredit dengan syarat yang mudah dan biaya pembiayaan yang cukup rendah. Dana cadangan dan koperasi maju juga berusaha untuk mencegah individu mereka terlibat dalam kewajiban pemberi pinjaman predator, dengan memperluas dana investasi dan menyiapkan untuk meminjamkan uang tunai pada biaya pembiayaan yang paling rendah. Sebagaimana dikemukakan oleh M. Rifa'i (2006) Pembangunan ekonomi yang mendorong usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan untuk mengusahakan bantuan pemerintah daerah, melalui berbagai pengaturan dalam mengembangkan dan menumbuhkan organisasi-organisasi besar, sedang, kecil dan ramah termasuk melalui administrasi dan pembinaan SDM dan aset reguler. Selanjutnya sebagai lembaga moneter bukan bank yang mampu menghimpun cadangan dan mengedarkan harta sebagai uang muka atau kredit, dana investasi dan koperasi simpan pinjam berupaya memberikan akomodasi dalam administrasi pemberian kredit. Struktur khusus kredit yang berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti keyakinan. Alasan kepercayaan bagi pemberi pinjaman adalah untuk memiliki keyakinan pada penerima kredit bahwa kredit yang diberikan

akan dikembalikan sesuai dengan pemahaman. Sementara itu, penerima kredit diharapkan untuk membayar seperti yang ditunjukkan oleh kerangka waktu yang disepakati. Di mata publik pemikiran untuk mengakui sering disamakan dengan memperoleh. Untuk menjamin bahwa klien yang akan datang benar-benar dapat diandalkan, mereka harus terlebih dahulu memeriksa, yang mencakup pengalaman klien, kemungkinan bisnis dan variabel pendukung lainnya. Alasan pemeriksaan ini adalah untuk memastikan bahwa uang muka yang diberikan benar-benar dilindungi, untuk bekerja dengan penciptaan pinjaman, dan mencegah terjadinya kredit buruk.

Dalam melakukan latihannya, juga penting untuk melalui teknik pemberian kredit, untuk lebih spesifik melalui tahapan, termasuk menawarkan kredit, dukungan atau pilihan aplikasi, pengaturan kredit, pemberian kredit, pengawasan, pelatihan, dan penggantian kredit. Ini juga didasarkan pada standar dan pengaturan yang secara positif akan membantu kedua pihak.

Untuk memiliki pilihan untuk melakukan latihan dalam organisasi, diperlukan kerangka kerja. Salah satunya dengan memberikan inspirasi kepada para pekerja yang ramah agar latihan organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Fitria Setyaningrum (2020) inspirasi ini merupakan potensi utama dan mempengaruhi seseorang untuk bergerak dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ingin dicapainya. Kerangka digunakan untuk menangani latihan yang diselesaikan secara teratur atau berulang-ulang (metodologi). Kehadiran framework diandalkan untuk memberikan sistem organisasi yang terkoordinasi dalam menjalankan prosedur organisasi. Menurut Totok Sasongko (2020) Metodologi kompetitif adalah unit khusus dalam suatu industri untuk mengamati situasi dalam bisnis di mana organisasi dapat melindungi dirinya sendiri serta dapat diharapkan dari ketegangan yang kejam atau dapat berdampak pada ketegangan secara tegas. Dana Mandiri Sejahtera (DMS) Cabang Bululawang telah menyusun strategi pengajuan kredit. Kesalahan dalam metode dalam beberapa kasus merugikan pertemuan tertentu. Misalnya, dalam sistem pengajuan kredit di Dana Mandiri Sejahtera (DMS) cabang Bululawang, ada point-by-point study atau audit ke rumah klien terkait pengalaman dan masalah keuangannya, tidak semua klien di review sesuai kebutuhannya. rumah, sehingga yang setuju tidak tahu pasti klien yang mengakuisisi adalah miliknya sendiri atau bukan. Yang penting jika kebutuhan yang dibawa oleh peminjam sudah habis, pembayaran kredit bisa segera ditangani. Sehingga dengan asumsi masalah muncul kemudian, DMS tidak tertarik pada masalah tersebut.

Bagi koperasi, salah satu pengaturan yang harus diterapkan adalah dengan memberikan pengakuan dalam perjanjian untuk teknik-teknik yang ditata. Sementara itu, untuk klien yang akan datang atau individu yang membantu yang akan mengajukan permohonan uang muka, mereka harus terlebih dahulu mengetahui strategi saat ini di PT. DMS, dengan tujuan agar proses penyaluran kredit berjalan sesuai harapan dan tidak ada pihak yang dirugikan. Mengingat pentingnya strategi peminjaman bagi individu yang membutuhkan cadangan, maka penyusun menyiapkan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM(KSP) PT. DANA MANDIRI SEJAHTERA CABANG BULULAWANG”

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat topik di atas, pencipta memutuskan definisi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam(KSP)DPT. Dana Mandiri Sejahtera Cabang Bululawang ?
2. Instruksi penyelesaian wanprestasi dalam pelaksanaan interaksi kredit di Koperasi Kredit Simpan (KSP) PT. Dana Mandiri Sejahtera Cabang Bululawang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Poin-poin pemeriksaan ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sistem perkreditan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) PT. Dana Mandiri Sejahtera Cabang Bululawang.
2. Untuk mengetahui cara penyelesaian asumsi terjadinya wanprestasi dalam pelaksanaan teknik perkreditan pada Koperasi Simpan Pinjam(KSP)DPT. Dana Mandiri Sejahtera Cabang Bululawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelebihan dari pemeriksaan ini antara lain:

1. Untuk Perusahaan

Dapat memberikan perenungan dan penggambaran kepada organisasi selama waktu yang dihabiskan memungkinkan kredit.

2. Untuk Penulis

Laporan tugas terakhir ini siap sebagai cara untuk menambah, menerapkan, dan membandingkan informasi yang diperoleh di sekolah dan kenyataan kerja saat ini.

3. Untuk Pembaca atau Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai data dan untuk menambah informasi tentang metodologi pemberian kredit.

Anita ika rahmawati

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uksw.edu Internet Source	2%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
3	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	iuwashplus.or.id Internet Source	1%
8	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On